



METRO SAWIRAN



Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama ini hanya diidentikkan dengan aktivitas rame-rame bertemu, menerima souvenir dan SHU. Bahkan bisa jadi kalau untung mendapatkan doorprize. Padahal RAT tidaklah sesederhana itu.

RAT dalam kehidupan Credit Union merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Oleh karena itu peserta RAT harus sungguh-sungguh bisa dan mau memberikan kontribusinya demi kemajuan CU ke depan. Kontribusi peserta itu bisa berupa ungkapan kritis, saran, dan pemikiran-pemikiran demi kemajuan CU. Sebab, apa pun yang terjadi CU adalah milik seluruh anggota.

Maka, kini saatnya membangun RAT yang lebih bermutu. Keputusan dan ketetapan yang disepakati secara sah di RAT merupakan pedoman untuk membangun masa depan yang lebih baik, upaya menata langkah-langkah baru.

rapat anggota tahunan: menata langkah baru

KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6
Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343)) 499303

PASURUAN

Nongkojajar,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 499303

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. Tanjung 146 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A. Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449



**menunggu
RAT
yang lebih
rasional**

Selama beberapa kali RAT, pengurus CU Sawiran berusaha mengundang seluruh anggota. Tentu itu merupakan target yang ideal. Namun, faktanya tak gampang mengundang seluruh anggota. Beberapa RAT di beberapa wilayah selalu tak bisa memenuhi kuorum. Yang ideal ternyata tak selalu rasional.

Berdasarkan pengalaman itu, kali ini pengurus akan melaksanakan RAT dengan sisten baru, sistem perwakilan. Semoga dengan sistem baru ini, RAT menjadi lebih bermutu dan bisa menggulirkan keputusan-keputusan yang sangat bermanfaat bagi masa depan finansial anggota. Semoga.

BELAJAR DARI

Kegagalan menghancurkan perundang, namun hebatnya kegagalanlah yang menginspirasi pemenang.

Robert F. Kiyosaki

Pengusaha dan Investor USA



Dalam peraturan tersebut ditulis bahwa suatu koperasi yang telah memiliki anggota lebih dari 500 maka RAT dapat dilakukan dengan menggunakan sistem 'perwakilan' atau kelompok. Terdapat beberapa pilihan atas jenis perwakilan pada peraturan itu antara lain; pertama, bisa melalui cara dilakukan rapat anggota kelompok dahulu untuk hasil selanjutnya disampaikan pada rapat anggota paripurna. Kedua, bisa juga dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yakni rapat anggota secara tele-conference (tatap muka jarak jauh) dimana anggota dari berbagai tempat dikoneksikan langsung menggunakan jaringan kelancaran internet. Ketiga, dalam hal tidak dapat menghadirkan seluruh anggota yang berasal dari berbagai wilayah kota, kecamatan hingga kabupaten dalam satu tempat pada waktu hari tanggal yang sama, rapat anggota dapat dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis.

Sebagai lembaga keuangan mikro, kecil dan menengah sekaligus pemberdayaan anggota (masyarakat), CU Sawiran memutuskan memilih menggunakan cara ketiga dengan pertimbangan agar tidak membebani anggaran rapat anggota yang nota bene berasal dari uang anggota. Maksud dan tujuan ditetapkannya ketentuan itu juga mengandung nilai pendidikan agar setiap anggota tidak 'hilang' hak suara ataupun hak bicaranya meski hanya lewat lembaran tertulis.

Secara singkat, pertama-tama buku RAT Perwakilan yang memuat seluruh laporan pertanggungjawaban pengurus pengawas tahun buku 2015 beserta capaian dan evaluasinya, rencana kerja tahun depan, uraian rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) plus analisis pearls-nya dicetak dan didistribusikan kepada seluruh anggota.

menuju RAT yang lebih efektif

Suasana hingar bingar RAT seperti tahun-tahun lalu tidak akan ditemui lagi mulai tahun ini. Pada tahun 2016 ini akan diterapkan ketentuan baru Rapat Anggota Tahunan yang berubah dari model klasik menuju arah yang lebih modern, efektif, efisien namun tetap akuntabel, transparan, dan bisa dipertanggungjawabkan. Ketentuan tersebut termaktub secara lebih detil dalam peraturan khusus tentang RAT secara perwakilan sebagai hasil rujukan yang bersumber pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah nomor 19 tahun 2015.

Dilampiri juga lembar tanggapan yang 'wajib' diisi, ditandatangani dan dikumpulkan kembali 14 hari sebelum pelaksanaan RAT kepada pengurus. Setelah itu pengurus bersama para koordinator wilayah selaku wakil anggota akan menyusun, mengidentifikasi pokok-pokok jenis tanggapan tertulis dari semua anggota ke dalam empat aspek yaitu hukum, organisasi, manajemen, dan keuangan untuk disampaikan pada saat RAT Perwakilan.

Pada hari pelaksanaan RAT Perwakilan, peserta yang hadir menetapkan pimpinan dan sekretaris yang akan memimpin sidang. Usai sidang dibuka, pimpinan menyampaikan berita acara hasil penyusunan kesimpulan atas tanggapan tertulis yang terkumpul sebelumnya. Kemudian mempersilahkan pengurus/ pengawas menyajikan laporan pertanggungjawabannya, dilanjutkan dengan

pandangan umum dari anggota, meminta persetujuan atas laporan tersebut, meminta persetujuan dan pengesahan rencana kerja serta proyeksi anggaran yang akan dijadikan acuan pada tahun ini.

Akhirnya seluruh keputusan sidang RAT Perwakilan disahkan dan dikuatkan dalam berita acara yang dilengkapi dengan bukti lampiran risalah rapat, daftar hadir. Semua keputusan ditandatangani oleh pimpinan, sekretaris sidang dan beberapa orang wakil anggota yang hadir sebagai saksi untuk diserahkan kepada panitia pengarah (steering committee) sebagai bukti otentik resminya penyelenggaraan forum pengambilan keputusan tertinggi di CU Sawiran. Segala keputusan yang ditetapkan dalam RAT bersifat final dan mengikat kepada semua anggota.



standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia

Siaapa yang menetapkan STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DI INDONESIA? SAK ditetapkan oleh Dewan/Komite Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang merupakan kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan, sebagai pedoman secara umum Akuntansi yang berlaku di Indonesia agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Untuk apa SAK? SAK diperlukan untuk :

1. Memudahkan penyusunan laporan keuangan,
2. Memudahkan Pihak-pihak yang berkepentingan (internal/eksternal) pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.

Terdapat banyak jenis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) antara lain:

1. **Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum):**
Ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagai pedoman secara umum Akuntansi yang berlaku di Indonesia
2. **Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP):**
Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan

Akuntan Indonesia (IAI), diterbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011.

3. **Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syariah) :**
Ditetapkan oleh Dewan Akuntansi Syariah, yang dikembangkan berdasarkan SAK Umum, berbasis pada syariah dengan acuan fatwa MUI
4. **Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan (SAP) :**
Ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, melalui PP No. 24 tahun 2005, untuk entitas pemerintah dalam menyusun laporan keuangan pusat (LKPP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD)

Dengan adanya SAK diharapkan akan terdapat format laporan keuangan yang relatif sama antar berbagai perusahaan atau lembaga di Indonesia. Dengan cara begitu, laporan keuangan itu akan mudah dibaca dan dipahami.

tips memilih pekerjaan yang tepat

Oleh : Siska Amelie F Deilon

Memilih pekerjaan merupakan salah satu keputusan terpenting dalam hidup Anda. Keputusan tersebut sekaligus menentukan status hidup, tingkat kesehatan dan kebahagiaan Anda. Anda tidak boleh main-main dalam memilih karir pribadi. Sekali saja Anda saja memilih pekerjaan, Anda dapat terjebak dalam jalur karir yang tidak menyenangkan selama bertahun-tahun.

Dalam sejumlah penelitian, pilihan karir yang tepat ditentukan dengan memperhatikan berbagai aspek, dan tidak hanya berpusat pada gaji semata. Berikut empat aspek yang perlu diperhitungkan dalam menentukan pekerjaan yang tepat dalam hidup Anda:

1. Minat dan kemampuan

Memilih karir dan pekerjaan yang tepat haruslah berdasar pada minat, bakat dan kemampuan. Semuanya harus dimiliki secara bersamaan.

Salah satu cara terbaik untuk menemukan keunggulan dan minat pribadi adalah dengan mengikuti sejumlah tes yang bisa Anda ikuti secara gratis secara online. Hal itu dapat membantu Anda menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat Anda.

2. Suasana kerja

Situasi di tempat kerja merupakan salah satu faktor penting saat Anda memilih karir pribadi. Pertimbangkan waktu kerja Anda, apakah sesuai dengan keinginan Anda. Perhatikan suasana dan ketentuan-ketentuan di tempat kerja Anda agar di kemudiah hari Anda senang menjalani karir tersebut.

3. Gaji

Setelah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan, aspek lain yang perlu Anda perhitungkan tentu saja pendapatan per bulan. Carilah pekerjaan dengan gaji yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan memuaskan keinginan pribadi.

4. Stabilitas pekerjaan tersebut

Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam memilih pekerjaan di masa depan adalah stabilitas industri tersebut. Kadang meskipun Anda mencintai pekerjaan itu dengan gaji yang menjanjikan, belum tentu industri tersebut mampu bertahan dalam jangka waktu panjang.

Sejumlah lowongan pekerjaan di bidang tertentu dapat tumbuh hingga dua atau tiga kali lipat dalam beberapa tahun ke depan. Tapi tidak semua sektor bisnis mampu bertahan selama itu.

Artinya, pelajari pasar tenaga kerja dan baik lalu pilihlah pekerjaan yang dapat bertahan lama. Selain itu, pekerjaan tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam jangka panjang.

(sumber: <http://bisnis.liputan6.com/read/831933/4-hal-jadi-pertimbangan-saat-memilih-pekerjaan-yang-tepat>)

terlibat untuk memberdayakan

CU Sawiran bukan sebuah lembaga yang murni menjalankan bisnis, namun CU Sawiran adalah sebuah gerakan perubahan. CU Sawiran ingin mengajak anggota untuk mengubah pola pikir agar bisa menemukan potensi diri, orang lain dan lingkungannya demi optimalisasi kemandirian diri.

"Awal saya menjadi anggota CU Sawiran tahun 2008 hanya karena ajakan anak saya saja sebenarnya," ungkap Widji Pamikatsih mengawali perbincangan siang itu di rumahnya yang sangat asri. Waktu masih aktif sebagai seorang guru, Widji juga bergabung dengan beberapa koperasi, namun ia menemukan keistimewaan pada CU Sawiran sehingga dapat merasakan nilai lebih di CU Sawiran. Beberapa kali mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) bersama suami yaitu Petrus Edy M.MS yang kebetulan juga anggota CU Sawiran, ia menyadari bahwa CU Sawiran ini tidak hanya tempat untuk simpan pinjam saja. Ada sebuah gerakan pemberdayaan yang mengajak semua anggota untuk memandirikan diri sendiri dan solidier terhadap anggota yang lain.

Widji Pamikatsih

Anggota TP Sawojajar

Purna Tugas Guru SDN Pandanwangi II
alamat : Jln. Anila II 9B-42 Perum Sawojajar II
Malang 0341-722759



"Terimakasih CU Sawiran sudah melayani jemput bola sampai ke Ngrejo & Gunung Kawi," ungkap Bu Min panggilan akrab Maria Ngatminah Harsih kepada Metro Sawiran. Sebagai ibu rumah tangga, waktu luang yang bu Min miliki cukup banyak. Untuk mengisi waktu luang bu Min mencoba usaha makanan kecil yang dipasarkannya sendiri ke sekolah yang kebetulan lokasinya dekat dengan rumah. Di sinilah bu Min belajar bagaimana mengelola keuangan. Karena menyadari kelak tidak memiliki pensiun maka bu Min dan suaminya bergabung dengan CU Sawiran. Merasakan manfaat fasilitas & pelayanan yang diberikan oleh CU Sawiran bu Min mencoba untuk berbagi dengan kerabat & tetangga. Banyak yang sudah bergabung dan merasakan manfaat menabung di CU Sawiran.

Maria Ngatminah Harsih

Anggota TP Kepanjen

Ibu Rumah Tangga
alamat : Ngrejo RT 03 RW 04 Kluwut

Berbicara soal Rapat Anggota Tahunan (RAT) anggota TP Dinoyo ini sangatlah antusias sekali. "Perlunya ikut datang tiap RAT itu adalah untuk bertemu dengan anggota yang lain, nyambung rasa. Sebagai anggota yang merasa ikut memiliki CU Sawiran saya juga perlu melihat perkembangan CU Sawiran, ada masalah tidak di internalnya. Soalnya dana saya ada di CU Sawiran," kelakar bapak dua anak ini. Menurut Teguh sebagai anggota kita harus lebih peduli, salah satunya selalu hadir tiap ada undangan RAT. Dalam wadah yang namanya RAT inilah anggota bebas untuk mengungkapkan bentuk kepeduliannya terhadap CU Sawiran lewat saran dan kritik.

Teguh Estu Legowo

Anggota TP Dinoyo

Recruitment Officer

di PT Permata Indonesia Surabaya.
alamat : Jln. Srigading Dalam No.61
Malang 085333283388



RAT sebagai media perubahan

Oleh Tengsoe Tjahjono
(Anggota CU sawiran)



Kekuasaan tertinggi dalam sebuah Credit Union (CU) diemban oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sebagaimana namanya RAT dilaksanakan setahun sekali. Apa kewenangan RAT?

RAT dapat menetapkan hal-hal strategis yang menyangkut penyelenggaraan dan masa depan CU. Kewenangan Rapat anggota yaitu Rapat Anggota meliputi menetapkan:

- a. Anggaran Dasar,
- b. Kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha CU,
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas,
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja CU, serta pengesahan laporan keuangan,

- e. Pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas dalam pelaksanaan tugasnya, dan
- f. Pembagian sisa hasil usaha.

Kewenangan tersebut sebenarnya merupakan kewenangan formal RAT. Secara substansial sebenarnya RAT dapat hadir sebagai media perubahan. Perubahan bagi siapa? Tentu saja perubahan bagi seluruh insan yang terlibat dalam gerakan CU, yaitu anggota sebagai pemilik CU, pengurus, pengawas, dan tim manajemen. Perubahan itu semata-mata demi membangun CU

yang sungguh-sungguh sehat. Hal apa saja yang harus berubah?

1. Kesadaran sebagai pemilik CU

CU Sawiran ialah milik anggota. Maka, wewenang untuk mengatur CU Sawiran terletak pada pundak anggota melalui mekanisme RAT. Maka, kehadiran anggota secara aktif dalam RAT sungguh diharapkan, sebab dari sanalah masa depan CU Sawiran ditata demi kebahagiaan anggota sebagai pemilik sah CU. Ingat anggota CU, bukan nasabah. Anggota harus aktif, nasabah hanya pasif.

2. RAT berfungsi sebagai pengambil keputusan

RAT bukan hanya media untuk bertemu demi memperoleh souvenir, doorprize, SHU, atau pesta. Bukan itu tujuan RAT. RAT merupakan rapat anggota untuk menetapkan suatu keputusan strategis demi masa depan CU. Keputusan strategis CU bukan wewenang pengurus, pengawas, atau tim manajemen, namun wewenang anggota. Oleh karena itu, anggota yang hadir pada setiap RAT harus sungguh-sungguh siap memberikan masukan dan sekaligus menetapkan keputusan yang bijak.

3. RAT sebagai pengontrol kebijakan dan media pertanggungjawaban

Dalam RAT akan didengarkan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas atas tugas yang telah dilaksanakan setahun yang telah berjalan. Dari laporan itu akan terlihat bagaimana kinerja mereka dalam melaksanakan amanah anggota. Plus-minus kerja mereka harus diapresiasi dan dievaluasi agar kerja ke depan semakin baik. Dan, agar kebijakan-kebijakan baru semakin membuat anggota nyaman dan aman mengembangkan asset keuangannya melalui CU Sawiran.

Nah, demikianlah sepiantas mengenai peran sentral Rapat Anggota Tahunan dalam upaya membangun CU Sawiran yang sehat. Oleh karena itu, RAT harus sungguh berkualitas dan cerdas. Ayo, kita mulai bersama.



Di era global seperti sekarang ini dipastikan bahwa kebutuhan dari bulan ke bulan merangkak naik. Dan tentu saja hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi banyak pihak terutama pihak dengan gaji yang pas pasan. Kategori pas pasan memang beragam. Namun yang akan kita bahas kali ini dengan kriteria gaji kurang dari Rp. 1.500.000,-.

Sebenarnya, ketika kita membahas besaran pendapatan, berapapun jumlah pendapatan yang Anda terima jika tidak tepat dalam mengelolanya tentu saja akan berdampak buruk di kemudian hari. Namun sebaliknya dengan sekecil pendapatan yang kita terima tetapi bijak dalam mengelolanya, maka hal itu berdampak positif di kemudian hari. Dan salah satu kunci yang disarankan ketika gaji Anda minim adalah SABAR. Maksud dari sabar tersebut adalah,

tips mengelola gaji kurang dari Rp. 1.500.000,-

Syukuri berapapun pendapatan yang Anda dapatkan setiap bulannya.

Amati berapa besaran rata-rata kebutuhan Anda setiap bulannya.

Buatlah catatan sederhana tentang pendapatan dan biaya yang Anda keluarkan setiap bulannya.

Alokasikan pendapatan dan pengeluaran secara bijak

Rajinlah berdoa dan bersedekah setiap menerima pendapatan .

Dan selain sabar, ada beberapa tips yang harus diperhatikan untuk melengkapi strategi Anda yang bergaji kurang dari Rp. 1.500.000,- Berikut beberapa tips-tips yang bisa membantu Anda, diantaranya :

1. Susunlah prosentase alokasi pendapatan dan pengeluaran secara sederhana.

Misalnya, prosentase berbagi/sedekah 5%, menabung 25%, pembayaran kredit 30%, kebutuhan sehari-hari 40%.

2. Hindari pembelian kebutuhan yang berlebihan.
3. Minimalisir dengan bijak kebiasaan nongkrong yang menyita anggaran.
4. Mulailah mengurangi hutang yang konsumtif.
5. Mulai pikirkan skala prioritas kebutuhan setiap bulannya.

Setelah Anda memahami ulasan di atas, mungkin bukan dengan gaji yang hanya kurang dari Rp. 1.500.000,- Anda bisa memiliki tabungan, kredit lancar dan masa depan gemilang. Namun kemauan dan niat yang tulus menjadi hal utama yang harus dimiliki agar sejalan dengan apa yang Anda harapkan. Demikian ulasan yang saya sampaikan dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Terima kasih.



pemutakhiran data usaha anggota

“Menjadi lembaga keuangan yang berkualitas dan profesional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengedepankan pemberdayaan perekonomian rakyat.”

Itulah visi yang telah dicanangkan CU Sawiran. Dalam kalimat tersebut kita bisa membaca bahwa ada dua tujuan yang menjadi cita-cita CU Sawiran. Yang pertama adalah CU Sawiran ingin agar lembaga menjadi berkualitas dan profesional dengan harapan CU Sawiran menjadi sustainable dan tetap melayani anggota dalam menuju kesejahteraan. Yang kedua adalah CU Sawiran tidak hanya menguatkan lembaga saja namun juga melakukan pemberdayaan anggota dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan anggota mau berbagi kepada anggota yang lainnya.

Apa yang menjadi visi CU Sawiran ini tidak lepas dari latar belakang berdirinya Credit Union. Berdirinya Credit Union dilatarbelakangi keprihatinan seorang walikota di Jerman, yaitu Friedrich Wilhelm Raiffeisen terhadap masyarakat miskin yang semakin hari semakin terpuruk di kota yang dipimpinnya, yaitu Flammersfield pada pertengahan abad ke-19. Ketika Jerman dilanda krisis ekonomi karena badai salju yang melanda seluruh negeri. Para petani tak dapat bekerja karena banyak tanaman tak menghasilkan. Penduduk pun kelaparan. Kondisi ini dimanfaatkan oleh para rentenir dengan memberikan mereka pinjaman dengan bunga yang mencekik sehingga mereka tidak bisa membayar hutang dan sisa harta benda disita. Kondisi ini diperparah dengan munculnya Revolusi Industri dimana tenaga manusia digantikan oleh tenaga mesin sehingga pengangguran semakin banyak.

Melihat kondisi seperti ini Raiffeisen merasa prihatin dan mencoba berbagai cara untuk menolong masyarakatnya yang semakin terpuruk dalam kemiskinan. Diantaranya adalah Raiffeisen mengundang orang-orang kaya untuk menggalang dana dan akhirnya bisa mengumpulkan uang dan juga roti untuk dibagikan kepada orang miskin. Namun cara tersebut tidak banyak membantu karena dengan cepat

orang-orang miskin tersebut menghabiskannya begitu saja.

Raiffeisen akhirnya sampai pada suatu kesimpulan bahwa “kesulitan si miskin hanya dapat diatasi oleh si miskin itu sendiri. Si miskin harus mengumpulkan uang secara bersama-sama dan kemudian meminjamkan kepada sesama mereka juga. Pinjaman harus digunakan untuk tujuan yang produktif yang memberikan penghasilan. Jaminan pinjaman adalah watak si peminjam.” Kemudian cara yang digunakan oleh Raiffeisen adalah mengumpulkan orang miskin itu sendiri dan mengajak mereka saling membantu satu sama lain dengan cara mengumpulkan dana dari mereka sendiri dan meminjamkannya kepada satu sama lain yang membutuhkan.

Dalam menjalankan usaha bisnisnya CU Sawiran tidak meninggalkan akar dari berdirinya Credit Union. CU Sawiran melakukan berbagai perubahan-perubahan menuju kepada yang lebih baik. CU Sawiran telah membentuk suatu wadah pemberdayaan anggota yaitu SEC (Sawiran Entrepreneur Community). Salah satu program yang dijalankan dalam SEC adalah membuat suatu jaringan usaha sebagai solusi untuk membangun peluang usaha dan mekanisme pasar bagi usaha anggota. Hal ini tentu saja tidak bisa berjalan tanpa dukungan dari semua pihak.

Satu satu yang dibutuhkan dalam membangun jaringan usaha ini adalah data-data pekerjaan dan usaha dari anggota. Untuk data pekerjaan dan usaha tersebut CU Sawiran sangat mengharapkan anggota berpartisipasi dengan bersedia melengkapi formulir pengisian pemutakhiran data pekerjaan dan usaha anggota yang akan dibagikan oleh CU Sawiran dalam berbagai kesempatan untuk kelengkapan data-data usaha dan pekerjaan anggota. Formulir tersebut silahkan dikembalikan ke kantor pelayanan terdekat yang kemudian akan dijadikan referensi untuk pengembangan dan pemasaran usaha dan akan dipromosikan dalam berbagai media yang ada di CU Sawiran. Dengan adanya informasi usaha anggota tersebut diharapkan anggota bisa saling memberdayakan satu sama lain. Mari kita menjadi agen perubahan dengan menjadi subjek untuk meningkat kesejahteraan bersama.



empati: dipanggil untuk saling melayani

oleh : Dian Christiani

Pendidikan anggota merupakan salah satu langkah penting yang diambil oleh CU Sawiran untuk meningkatkan kualitas anggota. Pendidikan anggota salah satunya ialah dengan mengenalkan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh CU sawiran. Seperti yang kita tahu sebelumnya, terdapat lima nilai budaya yang dimiliki CU Sawiran. Nilai budaya tersebut disingkat dengan nama HEART, yaitu *Humble, Empathy, Antusiasme, Reliable, dan Tangible*.

Sebelumnya kita telah membahas apa itu Humble dengan pengertian yang lebih luas dan terperinci. Kali ini akan diulas mengenai Empathy.

Apa yang dimaksud dengan empati? Empathy (bahasa Inggris) secara luas bermakna kemampuan berinteraksi atau berkomunikasi

dengan sesama anggota. Dari aktivitas itu terciptalah keinginan untuk menolong, merasakan emosi yang sama dan merasakan apa yang menjadi beban sesama. Hal tersebut menjadi acuan untuk mengembangkan motivasi kepada para anggota CU Sawiran agar membagi ilmu dan sekaligus membagi kiat-kiat untuk mengatasi masalah khususnya masalah keuangan.

Pendek kata, “setiap orang yang terlibat dalam CU Sawiran, dalam memberikan pelayanan selalu mengedepankan pendekatan personal, mendengar lebih banyak apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.”

Kata empati dipilih untuk dapat mewakili salah satu misi CU Sawiran yaitu untuk membantu orang agar dapat membantu dirinya sendiri. Empati berarti suatu pendekatan yang mengarah kearah psikologis dari anggota. Dalam hal ini kita dituntut untuk tidak bersifat egois dalam melayani anggota.

Temu Alumni Pengurus-Pengawas



CU Sawiran yang telah berusia 26 tahun telah membawa perubahan bagi banyak orang. Tidak hanya kemandirian ekonomi yang telah diraih, melainkan juga kemandirian berfikir.

CU Sawiran adalah sebuah gerakan, maka setiap orang yang ada di dalamnya adalah subjek yang menggerakkan perubahan. Setiap orang akan beradaptasi atas setiap perubahan dan dampak yang ada disekitarnya. Namun bentuk dari perubahan dan adaptasi tersebut masihkah sesuai dengan tujuan berdirinya CU Sawiran? Kita belum bisa memastikannya.

Namun CU Sawiran sangat beruntung karena masih mempunyai agen perubahan yang masih memegang erat Roh CU Sawiran yakni Ibu/ Bapak Alumni Pengurus dan Pengawas CU Sawiran. Alhamdulillah CU Sawiran pada tanggal 29 Desember 2015 mengadakan sebuah pertemuan Alumni Pengurus dan Pengawas CU Sawiran mulai periode pertama tahun 1997 sampai tahun 2014 di Taman Indie Resto Malang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk saling berbagi dalam pemikiran dan gagasan mengenai gerakan perubahan untuk anggota dan masyarakat yang lebih berdaya. Tema yang diangkat kali ini adalah "TERLIBAT UNTUK MEMBERDAYAKAN". Pada kesempatan yang baik tersebut juga dihadiri oleh penasehat CU Sawiran yaitu Rm. Willy Malim Batuah, CDD dan Rm. Sukamto, CDD. Kehadiran beliau berdua menambah semangat anggota CU Sawiran dalam upaya memberdayakan masyarakat.

ASSET

Rp. 127.857.188.900

EQUITY

Rp. 28.338.842.754

LIABILITY

Rp. 99.518.346.146

VOL. KREDIT

Rp. 105.524.825.685

JUMLAH ANGGOTA

6.513

CALON ANGGOTA

12.964

PENYERTAAN MODAL

30.289

PERTUMBUHAN KREDIT

22,45%

PERTUMBUHAN ANGGOTA

5,24%

PERTUMBUHAN ASSET

27,33%

peran aktif anggota CU Sawiran

dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan

Yessi Diana Astuti merupakan seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya mengurus kedua putrinya, sedangkan suaminya Hendrik bekerja di Nestle di Pasuruan. Di waktu luangnya Yessi menjalankan bisnis Tupperware

Yessi bergabung menjadi anggota CU Sawiran sudah 6 tahun. Tiga bulan setelah menikah ia bergabung menjadi anggota CUSawiran atas saran Ibunya (Kasiati) yang sudah terlebih dahulu menjadi anggota CU Sawiran.

Selama 6 tahun sebagai anggota Yessi selalu mengikuti RAT (Rapat Anggota Tahunan). "Saya merasa senang mengikuti RAT. Banyak yang saya dapatkan, misalnya mengenal sesama anggota CU Sawiran, lebih dekat dengan manajemen CU Sawiran, mengetahui Pengurus dan Pengawas CU Sawiran. Yang terpenting saya mengetahui kebijakan-kebijakan baru CU Sawiran. Dengan begitu saya bisa memahami lebih dalam mengapa ber-CU. Tidak sekadar menjadi anggota saja," begitu ia menjelaskan.

"Banyak keuntungan yang saya dapatkan selama menjadi anggota CU Sawiran. Salah satunya bisa menabung simpanan wajib secara rutin setiap bulan untuk masa depan keluarga kami," suaminya tiba-tiba menambahkan

penjelasan. Selama ini Hendrik menyerahkan manajemen keuangan kepada istri, termasuk tabungan bagi kedua putri mereka.

Kedua pasangan suami istri sungguh-sungguh berpartisipasi aktif di CU Sawiran. Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan CU Sawiran. Melalui partisipasi ini segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Dalam ber-CU semua program pengurus, pengawas, maupun manajemen harus memperoleh dukungan dari anggota CU sendiri. Untuk keperluan tersebut pihak pengelola CU Sawiran memerlukan berbagai informasi yang berasal dari anggota. Anggota merupakan kekuatan utama agar pelaksanaan RAT berjalan dan menghasilkan keputusan yang bermanfaat. Bukankah sebagai pemilik, anggota berharap CU Sawiran menjadi sarana yang mampu meningkatkan usaha anggota itu sendiri? Bukankah sebagai pemilik anggota juga menginginkan agar CU Sawiran mempunyai kemampuan dalam melayani kepentingan semua anggota di bidang usaha mereka masing-masing? Yessi dan suaminya memberikan contoh bahwa untuk mencapai itu semua, anggota harus aktif berpartisipasi. Semoga.



Yessi Diana Astuti

Anggota TP Blimbing

Jln. Masjid Dalam no 148
Gang Sawo Singosari - Malang
081372843742 & 081252352772

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Melina

Lukman Susetyo

alamat /iklan

CU Sawiran TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

Fax. (0341) 474768

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651

081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan